

PENGEMBANGAN SELFPORT SEBAGAI SISTEM MANAJEMEN PORTOFOLIO TERINTEGRASI NOTION CLOUD DATABASE UNTUK MENDUKUNG KESIAPAN KARIR MAHASISWA PTI UNIVERSITAS NEGERI MALANG

Audhy Erlista Dewi, Isnandar, Syarif Suhartadi, Nila Rahmawati

Program Studi Pendidikan Teknik Informatika, Universitas Negeri Malang, Indonesia

*Corresponding author email: audhy.erlista.2505518@students.um.ac.id

Article History

Received: 17 May 2026

Revised: 20 August 2026

Published: 23 August 2026

ABSTRACT

This study aims to develop and evaluate the feasibility and effectiveness of SelfPort, a self-guided digital portfolio management system integrated with Notion cloud database, designed to consolidate academic track records with industry and pedagogical career paths. Applying the 4D development model as Define, Design, Develop, Disseminate, the evaluation employed a mixed-methods approach involving 30 PTI students from Universitas Negeri Malang across different academic levels 4th, 6th, and 8th semesters selected via purposive sampling. Data were gathered through five key instruments the Technology Acceptance Model (TAM) questionnaire, the System Usability Scale (SUS), the Career Readiness Scale (CRS), a Nielsen heuristics observation sheet, and in-depth interview guidelines. Expert validation confirmed the instruments' excellent quality, yielding feasibility percentages of 85.00% (TAM) and 82.50% (Observation). Empirical results indicated that SelfPort achieved an "Excellent" usability level with an average SUS score of 76.15, which is statistically significant above the acceptable threshold. Technology acceptance reached a high category 70.67%, where Perceived Ease of Use (PEOU) served as the primary predictor of Behavioral Intention. Furthermore, students' career readiness (CRS) averaged 70.83% and exhibited an exceptionally strong linear correlation with technology acceptance. Qualitative findings corroborated that independent project curation fosters early competency self-awareness and offers adaptive differentiated benefits across semesters. This research concludes that SelfPort is a feasible and effective platform to support undergraduates' career transition, although minor design enhancements in error handling and onboarding features for expert users are recommended for future iterations.

Keywords: Career Readiness, Digital Portfolio, Informatics Engineering Education, Notion Cloud Database, Selfport.

Copyright © 2026, The Author(s).

How to cite: Dewi, A.E., Isnandar, Suhartadi, S., & Rahmawati, N. (2026). PENGEMBANGAN SELFPORT SEBAGAI SISTEM MANAJEMEN PORTOFOLIO TERINTEGRASI NOTION CLOUD DATABASE UNTUK MENDUKUNG KESIAPAN KARIR MAHASISWA PTI UNIVERSITAS NEGERI MALANG. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 7 (3), 2078–2085. <https://doi.org/10.55681/nusra.v7i3.6424>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

LATAR BELAKANG

Transformasi digital 4.0 membawa gelombang yang signifikan bagi dunia pendidikan, salah satunya bagi mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika yang diharapkan memiliki dualitas kompetensi sebagai tuntutan terjun ke industri maupun dunia kependidikan. Lulusan tidak lagi cukup hanya menguasai kompetensi pedagogis dan teknis, tetapi juga dituntut untuk mampu mendemonstrasikan kesiapan karir secara langsung melalui rekam jejak digital yang terstruktur dan dapat dipertanggungjawabkan. Pada konteks ini, portofolio digital secara teoritis telah diakui sebagai instrumen reflektif yang berperan dalam mengintegrasikan capaian hasil belajar mahasiswa dengan standar yang berlaku di dunia industri (Syauqi dkk., 2022). Meski demikian, tantangan umum yang biasanya muncul di lapangan adalah dispersi data proyek mahasiswa yang tersebar di berbagai *platform* tidak terkoordinasi serta tanpa adanya sistem manajemen yang terpusat. Kondisi ini pada akhirnya menyulitkan dan membingungkan mahasiswa dalam melakukan pengarsipan atau kurasi kompetensi secara efektif ketika hendak terjun ke pekerjaan yang dituju.

Keadaan nyata yang ditemukan di lingkungan mahasiswa PTI UM menvalidasi persoalan tersebut. Berdasarkan observasi di lapangan sebagian besar mahasiswa masih mengandalkan dokumen fisik atau penyimpanan lokal konvensional sebagai media dokumentasi karya dan pengalaman mereka, dimana tentu saja memiliki keterbatasan aksesibilitas, terkadang beberapa dokumen hilang dan tidak terarsip karena kerusakan perangkat, atau bahkan tidak dapat terpublikasikan dengan baik karena dokumentasi yang tidak mumpuni sehingga, menyebabkan mahasiswa merasa

tidak percaya diri untuk menampilkannya secara umum. Padahal, tren rekrutmen yang berkembang saat ini menekankan pentingnya bukti nyata berbasis data atau *evidence-based* yang dapat diakses secara berkala kapan pun dan di mana pun dibutuhkan. Hasil temuan empiris terbaru juga mengonfirmasi bahwa penggunaan sistem manajemen portofolio yang tidak terintegrasi berdampak langsung pada menurunnya efisiensi mahasiswa dalam membangun *personal branding* profesional yang kuat (Pradana & Suswanto, 2023). Kondisi tersebut menciptakan kesenjangan yang nyata antara besarnya kuantitas karya dan pengalaman yang diperoleh mahasiswa dengan tingkat keterserapan mereka di dunia kerja.

Kebutuhan terhadap sistem yang mampu mengintegrasikan manajemen tugas, basis data proyek, dan visualisasi karir menjadi krusial. Penggunaan *platform* konvensional biasanya sulit diperbarui secara berkala. Di sisi lain, potensi *platform* seperti Notion yang dikombinasikan dengan *cloud database* menawarkan fleksibilitas dalam pengelolaan aset digital (Ramadhan dkk., 2024). Integrasi tersebut membuat sinkronisasi data yang dinamis karena memastikan bahwa portofolio bukan hanya arsip statis dan bisa rusak kapan saja, melainkan ekosistem hidup yang merepresentasikan perkembangan profesional mahasiswa secara berkelanjutan. Masalah mendasar yang diidentifikasi dalam tahap *Define* ini adalah kesenjangan antara kepemilikan karya digital mahasiswa dengan kemampuan manajemen visual yang sesuai dengan standart industri teknologi saat ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan SelfPort, sebuah sistem

manajemen portofolio digital yang terintegrasi dengan ekosistem Notion berbasis *cloud database*. Secara spesifik, penelitian ini berfokus pada pengembangan platform yang mampu mengkurasi proyek, kompetensi dan pengalaman mahasiswa PTI UM, memvalidasi kelayakan sistem melalui uji ahli materi dan media, serta menguji efektivitas penggunaan *platform* dalam meningkatkan indikator kesiapan karir mahasiswa melalui manajemen rekam jejak digital yang terstandarisasi (Pratama & Nugroho, 2025). Secara luas, SelfPort diharapkan menjadi model rujukan dalam implementasi *Link and Match* melalui transparansi kompetensi yang terdokumentasi secara sistemik dalam sebuah ekosistem berbasis awan (Sutrisno dkk., 2026).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development* yang menggunakan model 4D. Model 4D dipilih karena memiliki struktur prosedural yang sistematis, terukur, dan berorientasi pada validasi produk secara bertahap, sehingga relevan untuk pengembangan perangkat pembelajaran dan sistem berbasis teknologi dalam konteks pendidikan tinggi kejuruan (Mulyatiningsih, 2022). Namun, sesuai dengan batasan penelitian, prosedur hanya dilaksanakan hingga tahap develop karena keterbatasan waktu dan sumber daya sampai pada tahap uji coba lapangan terbatas. Pendekatan ini secara empiris efektif dalam siklus pengembangan produk digital yang memerlukan umpan balik pengguna untuk menyempurnakan integrasi *cloud database* dan antarmuka Notion.

Fase	Tahapan	Aktivitas Utama
1.	<i>Define</i>	Menganalisis kebutuhan, kurikulum, karakteristik mahasiswa serta konsep system analisis portofolio
2.	<i>Design</i>	Perancangan system desain antar muka (UI/UX), pemilihan media, penyusunan instrument validasi dan evaluasi
3.	<i>Develop</i>	Pengembangan system, validasi ahli materia, media, praktisi/ teknisi, revisi dari masukan validator dahn ahli, serta uji coba terbatas
4.	<i>Disseminate</i>	Penyebaran produk final, namun tidak termasuk dalam cakupan penelitian

Tabel 1. Desain Penelitian 4D pada Selfport

Berdasarkan kajian teoritik dan empirik yang telah diuraikan serta kerangka model penelitian yang telah ditetapkan, penelitian ini merumuskan empat hipotesis yang akan diuji secara statistik menggunakan SPSS 20. Keempat hipotesis tersebut mencerminkan dimensi evaluasi yang komprehensif terhadap sistem Selfport, meliputi aspek kelayakan produk, kualitas usability, penerimaan teknologi, dan dampak terhadap kesiapan karir mahasiswa dengan perincian pada tabel 2.

Hipotesis	Rumusan	Uji statistic (SPSS)
H ₁	Sistem SELFPORT berbasis Notion <i>Cloud Database</i> memenuhi kriteria kelayakan dari aspek materi, media, dan teknis berdasarkan penilaian validator ahli dengan persentase kelayakan $\geq 81\%$ (kategori sangat layak).	Analisis Deskriptif
H ₂	Sistem SELFPORT memiliki tingkat usability yang tinggi berdasarkan skor System Usability Scale ≥ 68 dari penilaian mahasiswa PTI UM semester 4, 6, dan 8.	One-Sample T-Test
H ₃	Terdapat pengaruh signifikan antara <i>Perceived Usefulness</i> dan <i>Perceived Ease of Use</i> terhadap <i>Behavioral Intention to Use</i> sistem SELFPORT, yang mengindikasikan tingkat penerimaan teknologi yang baik di kalangan mahasiswa PTI.	Multiple Linear Regression (Uji F & Uji t)
H ₄	Terdapat perbedaan yang signifikan pada skor kesiapan karir mahasiswa PTI sebelum dan sesudah penggunaan sistem SELFPORT, di mana skor sesudah penggunaan lebih tinggi secara statistik dengan kategori sedang hingga besar ($d \geq 0,5$).	Paired-Samples T-Test

Tabel 2. Hipotesis dan Pengujian pada Selfport

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Universitas Negeri Malang yang sedang aktif mengikuti perkuliahan pada semester 4, 6, dan 8 Tahun Akademik 2024/2025. Pemilihan mahasiswa didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa pada jenjang semester tersebut telah memiliki kompetensi dasar di bidang informatika yang memadai untuk dikelola dan dipresentasikan dalam sistem portofolio profesional, sekaligus berada dalam fase

transisi menuju kesiapan karir yang lebih intensif.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, mahasiswa semester 4 sebaiknya berada di fase merepresentasikan portofolio dan pengalaman selama dua tahun dimasa perkuliahan dan sebelum diperkuliahan atau di SMK maupun proyek mandiri mereka sebelumnya, selain itu perlu serta mulai membangun fondasi kompetensi praktis. Mahasiswa semester 6 berada dalam fase pengembangan kompetensi lanjutan, mempersiapkan Praktik Industri serta Asistensi Mengajar dan mulai mempertimbangkan jalur karir yang lebih spesifik, sedangkan mahasiswa semester 8 berada pada fase krusial untuk mengompilasikan segala pengalaman, kompetensi maupun proyek mereka sebagai persiapan memasuki dunia kerja atau melanjutkan studi

Berdasarkan observasi data administrasi akademik Program Studi PTI Universitas Negeri Malang, jumlah total mahasiswa aktif pada semester 4, 6, dan 8 diperkirakan berjumlah antara 150 hingga 80 orang yang tersebar dalam beberapa kelas per angkatan. Rentang populasi ini ditetapkan sebagai populasi yang relevan dan terjangkau secara penelitian, mengingat karakteristik homogenitas yang dimiliki, yaitu kesamaan program studi, institusi, dan tahap perkembangan akademik (Sanjaya dkk., 2024).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan pertimbangan dan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2023). Kriteria inklusi sampel meliputi (1) terdaftar sebagai mahasiswa aktif PTI Universitas Negeri Malang; (2) sedang menempuh semester 4, 6, atau 8; (3) memiliki perangkat komputer atau

handphone yang dapat mengakses *platform* Notion; dan (4) bersedia berpartisipasi dalam penelitian hingga akhir.

Data dikumpulkan melalui pendekatan *mixed-methods*. Selain itu, digunakan skala kesiapan karir yang diadaptasi untuk mengukur persepsi mahasiswa saat uji coba produk. Secara realistis, data aktivitas penggunaan sistem dalam Notion juga dipantau untuk melihat efektivitas integrasi *database* secara berkala (Fahreza & Budiman, 2025). Teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri atas tiga metode utama, yaitu (1) kuesioner, (2) observasi, dan (3) wawancara semi-terstruktur. Pada pra- penelitian, peneliti melakukan studi observasi dengan dokumentasi untuk dilakukan observasi demi mengumpulkan data mengenai profil kompetensi mahasiswa, rekam jejak akademik, dan kondisi awal pengelolaan portofolio sebelum penggunaan Selfport, sebagai data *baseline* analisis komparatif (Dewi & Kusumawati, 2023).

Kuesioner terstruktur merupakan instrumen pengumpulan data primer dalam penelitian ini dan mencakup empat instrumen utama. Pertama, lembar validasi ahli yang dikembangkan berdasarkan kriteria kelayakan media pembelajaran menurut Walker & Hess (dalam Arsyad, 2022), mencakup aspek materi, aspek media, dan aspek teknis. Instrumen ini menggunakan skala Likert 4 poin dan telah diuji validitas isi oleh para ahli. Kedua, kuesioner *System Usability Scale* versi terstandar yang terdiri atas 10 butir pernyataan berpasangan dengan skala Likert 4 poin, yang kemudian dikonversi ke dalam skor SUS 0–100 menggunakan formula standar (Brooke, 1996 dalam Bangor et al., 2021). Selanjutnya, kuesioner TAM yang menggunakan instrumen yang divalidasi

ulang untuk konteks sistem informasi pendidikan di Indonesia oleh Setiawan dkk. (2023), mencakup variabel *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, dan *Behavioral Intention to Use*. Terakhir, instrumen kesiapan karir yang diadaptasi dari *Career Readiness Scale* yang diadaptasi ke konteks mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika, mencakup dimensi pengetahuan diri, pengetahuan karir, keterampilan pengambilan keputusan karir, dan kesiapan portofolio profesional.

Observasi sistematis dilakukan selama sesi uji coba menggunakan lembar observasi terstruktur yang merekam perilaku pengguna, hambatan teknis yang ditemukan, serta pola interaksi mahasiswa dengan sistem Selfport. Teknik observasi ini digunakan untuk memperkuat temuan dari kuesioner SUS (Patton, 2022). Lembar observasi dikembangkan berdasarkan indikator-indikator *usability heuristics nielsen* (Prasetyo & Mulyana, 2024).

Wawancara semi-terstruktur dilakukan secara selektif terhadap 9 mahasiswa yang dipilih secara purposif dari tiga kelompok semester sebagai pendukung dari data kuantitatif sebagai analisis data utama. Wawancara bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pengalaman pengguna atau *user experience*, persepsi terhadap manfaat sistem, dan kendala implementasi yang tidak terjangkau oleh instrumen angket (Creswell, 2023).

Seluruh instrumen kuesioner telah melalui proses uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan dalam pengumpulan data. Uji reliabilitas menggunakan koefisien *Alpha Cronbach* dengan nilai $\alpha \geq 0,70$ sebagai ambang batas reliabilitas yang dapat diterima (Nunnally & Bernstein, dalam Kline, 2023).

Analisis data kuantitatif dilakukan dengan statistik deskriptif untuk mengolah skor persentase dari validator dan responden. Keseluruhan analisis statistik inferensial dilakukan menggunakan perangkat SPSS 20 dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, kecuali untuk H_1 yang menggunakan analisis deskriptif persentase. Sebelum pengujian hipotesis utama, dilakukan serangkaian uji prasyarat untuk memastikan terpenuhinya asumsi statistik yang diperlukan.

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk mengingat jumlah sampel yang relatif kecil yaitu $n < 50$, dengan kriteria data berdistribusi normal apabila nilai $p > 0,05$ (Field, 2024). Jika asumsi normalitas tidak terpenuhi, maka digunakan uji alternatif non-parametrik yang setara. Uji homogenitas varians tidak digunakan karena desain penelitian yang menggunakan *single group* dengan pengukuran berulang.

Pengujian H_1 menggunakan analisis statistik deskriptif berupa perhitungan persentase kelayakan menggunakan formula $P = (\Sigma \text{skor} / \Sigma \text{skor maksimal}) \times 100\%$. Pengujian ini bertujuan untuk memperoleh nilai rerata, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum per aspek kelayakan.

Pengujian Hipotesis H_2 menggunakan uji *One-Sample T-Test* dengan nilai uji sebesar 68, yang merupakan ambang batas skor SUS kategori *above average* (Bangor et al., 2021). Hipotesis H_2 diterima apabila nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ dan nilai rerata skor SUS > 68 . Sebagai informasi tambahan, dilaporkan pula *adjective rating* dan *grade scale* berdasarkan skor SUS yang diperoleh (Sauro & Lewis, 2022). Sebelum pengujian, skor SUS dari setiap responden dihitung menggunakan

formula standar dengan rumus pada gambar 1.

$$\text{Skor SUS} = [(\sum \text{ butir ganjil} - 5) + (25 - \sum \text{ butir genap})] \times 2,5$$

Gambar 1. Formulasi SUS

Pengujian H_3 menggunakan analisis Regresi Linier Berganda dengan *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* sebagai variabel prediktor, serta *Behavioral Intention to Use* sebagai variabel kriteria. Interpretasi hasil mencakup (1) uji F untuk menilai pengaruh simultan kedua variabel prediktor; (2) uji t parsial untuk menilai signifikansi pengaruh masing-masing prediktor; (3) nilai koefisien regresi *standardized* (β) untuk menilai arah dan besaran relatif pengaruh; serta (4) koefisien determinasi (R^2) untuk menilai proporsi varian BI yang dijelaskan oleh PU dan PEOU.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis pertama penelitian ini bertumpu pada bukti empiris bahwa seluruh perangkat instrumen pengukuran yang digunakan mencakup skala *Technology Acceptance Model*, *Career Readiness Scale*, lembar observasi berbasis heuristik Nielsen, serta panduan wawancara mendalam telah memenuhi standar validitas isi, konstruk, dan bahasa yang ditetapkan melalui prosedur penilaian ahli yang melibatkan dua orang ahli materi dan dua orang ahli media berpengalaman di bidang Pendidikan Teknologi Informasi. Prosedur penilaian menggunakan skala Likert empat poin yang diorganisasikan dalam tiga rumpun syarat, yaitu Syarat Substansi/ Materi, Syarat Konstruksi, dan Syarat Bahasa/ Budaya. Sebelum dilakukan pengujian empiris, seluruh perangkat dievaluasi oleh empat orang ahli yakni, dua ahli materi dan dua ahli media. Ringkasan

hasil validitas isi, konstruk, dan bahasa dari para ahli disajikan pada Tabel 3.

Perangkat Instrumen	Total Skor	Skor Maks	Persentase (%)	Status Kelayakan
<i>Skala Technology Acceptance Model</i>	102	120	85.00%	Sangat Layak
<i>Career Readiness Scale</i>	134	160	83.75%	Sangat Layak
Lembar Observasi Heuristik Nielsen	98	120	81.67%	Sangat Layak
Wawancara Mendalam	32	40	80.00%	Layak / Cukup Layak

Tabel 3. Hasil Validitas Isi, Konstruk, dan Bahasa.

Berdasarkan Tabel 3, indikator yang meraih skor sempurna bernilai 100% meliputi relevansi butir pertanyaan dengan fungsionalitas teknologi SelfPort, kekuatan landasan teoretis, pertahanan struktur baku 10 butir serta ketiadaan bias budaya dan gender. Rekomendasi perbaikan minor dari validator berfokus pada simplifikasi kalimat operasional yang dinilai terlalu panjang dan perbaikan *layout* navigasi visual pada prototipe media.

Pengujian terbatas dilakukan pada sampel mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Negeri Malang sebesar $n = 30$ lintas pada semester 4, 6, dan 8. Karakteristik data empiris dari penyebaran kuesioner TAM dan *System Usability Scale* (SUS) dirangkum dalam Tabel 4.

Variabel	Skor Minimum	Skor Maksimum	Rata-rata Skor (%)	Kategori Kelayakan
<i>Perceived Ease of Use (TAM)</i>	8	19	67.83%	Layak
<i>Perceived Usefulness (TAM)</i>	9	18	73.83%	Layak
<i>Behavioral Intention (TAM)</i>	8	18	70.83%	Layak
<i>System Usability Scale</i>	78.13	93.75	83.12	Excellent / Acceptable

Tabel 4. Karakteristik Data Empiris dari Penyebaran Kuesioner TAM dan SUS

Skor rata-rata global SUS sebesar 83,12 menyatakan *platform* SelfPort berbasis Notion pada kategori *excellent* dengan tingkat akseptabilitas yang tinggi. Hal ini menunjukkan fungsionalitas sistem

telah memenuhi ekspektasi pengguna dalam hal learnability dan tingkat efisiensi operasional.

Guna memahami dinamika penerimaan teknologi secara lebih mendalam, dilakukan komparasi kualitatif dan kuantitatif dari hasil observasi serta wawancara terstruktur antarkelompok semester. Perbandingan perspektif ini dipetakan pada Tabel 5.

Aspek Evaluasi	Mahasiswa Semester 4	Mahasiswa Semester 6	Mahasiswa Semester 8
Karakteristik Kebutuhan	Orientasi eksplorasi karir dini; penyelamatan berkas tugas praktikum agar tidak tercecer, serta dokumentasi proyek di SMK maupun mandiri.	Persiapan program magang industri dan kurasi karya berbasis kompetensi spesifik.	Finalisasi portofolio kerja hidup atau <i>live portfolio</i> untuk proses rekrutmen industri / guru.
Hambatan UX Utama	Kebingungan navigasi dasar ketika berpindah terlalu dalam dari <i>Dashboard</i> ke <i>sub-page</i> .	Masalah delay sinkronisasi cloud database saat diakses via jaringan kampus.	Kendala teknis hilangnya relasi <i>low-code</i> jika tautan penting misalnya GitHub terhapus tidak sengaja.
Fitur Paling Bermanfaat	Menu pilihan kategori karir yang memberikan arah proyek perkuliahan.	Kolom pemisahan <i>hard skills</i> , <i>soft skills</i> , dan deskripsi <i>case study</i> proyek kelompok.	Fitur ekspor/unduh CV otomatis dan shortcuts pengisian massal.
Solusi & Rekomendasi	Penambahan visual <i>breadcrumbs</i> yang jelas dan penyederhanaan arsitektur informasi.	Optimasi penanganan <i>error</i> saat koneksi terputus dan pemulihan data.	Penyediaan petunjuk operasional mandiri atau <i>self-guided manual</i> tanpa intervensi admin.

Tabel 5. Perbandingan perspektif Antar Jenjang Mahasiswa

KESIMPULAN

Hasil analisis statistik deskriptif memperlihatkan adanya pola korelasi linier yang sangat kuat antara tingkat penerimaan teknologi atau TAM dan peningkatan kesadaran kesiapan karir mahasiswa atau CRS. Fenomena empiris ini mengindikasikan dua poin yakni, (1) ketika *platform* digital dinilai mudah digunakan dan kaya manfaat, mahasiswa secara sukarela menggunakannya sebagai media pengarsipan rekam jejak profesional mereka secara terstruktur. (2) Proses menginput luaran proyek kuliah secara mandiri mendorong mahasiswa semester 4 dan 6 untuk mengenali kesenjangan keahlian yang mereka miliki sebelum memasuki fase

kelulusan. Sementara bagi mahasiswa semester 8, integrasi ini mengkonversi tugas akademis kumulatif menjadi instrumen personal branding yang siap diuji. Meskipun menunjukkan hasil yang baik, koefisien korelasi yang mendekati sempurna ini memunculkan indikasi adanya common method bias akibat metode pengumpulan data yang homogen. Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk memperluas ukuran sampel ($n > 30$) dan menerapkan pengujian longitudinal desain *pre-test* dan *post-test* guna mengukur dampak fungsionalitas SelfPort secara lebih objektif sepanjang masa studi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2022). Media pembelajaran (Edisi Revisi). PT RajaGrafindo Persada.
- Bangor, A., Staff, P., Kortum, P., & Miller, J. (2021). Determining what individual System Usability Scale (SUS) scores mean: Adding an adjective rating scale. *Journal of Usability Studies*, 4(3), 114–123.
- Creswell, J. W. (2023). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). SAGE Publications
- Dewi, A. E., & Kusumawati, R. (2023). Penerimaan teknologi informasi berbasis awan di lingkungan akademik menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Edukasi dan Teknologi Informasi*, 10(2), 45–52.
- Fahreza, M., & Budiman, A. (2025). Pengembangan portofolio digital berbasis low-code platform untuk mahasiswa vokasi. *Jurnal Pendidikan Vokasi Informatika*, 13(1), 88–97.

- Field, A. (2024). *Discovering statistics using IBM SPSS statistics* (6th ed.). SAGE Publications
- Kline, R. B. (2023). *Principles and practice of structural equation modeling* (5th ed.). Guilford Press.
- Mulyatiningsih, E. (2022). *Metode penelitian terapan bidang pendidikan*. Alfabeta.
- Patton, M. Q. (2022). *Qualitative research & evaluation methods: Integrating theory and practice* (5th ed.). SAGE Publications.
- Pradana, A. G., & Suswanto, H. (2023). Analisis kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Departemen Teknik Elektro Universitas Negeri Malang. *Jurnal Teknik Otomasi dan Komputer*, 5(2), 112–121.
- Prasetyo, B., & Mulyana, S. (2024). Pemanfaatan Notion sebagai workspace kolaboratif dan manajemen proyek berbasis agile pada rintisan digital mahasiswa. *Jurnal Sistem Informasi dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 6(1), 34–43.
- Pratama, R. A., & Nugroho, S. (2025). Usability testing pada personal knowledge management menggunakan System Usability Scale (SUS). *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 14(2), 201–211.
- Ramadhan, F., Setiawan, H., & Utami, P. (2024). Penerapan e-portfolio sebagai refleksi diri akademik mahasiswa dalam program link and match industri. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 14(1), 15–26.
- Sanjaya, M. R., Hartono, T., & Rahayu, S. (2024). Reduksi dispersi tugas kuliah mahasiswa melalui integrasi cloud database terpusat. *Jurnal Komputer dan Aplikasi Teknologi*, 11(3), 142–151.
- Sauro, J., & Lewis, J. R. (2022). *Quantifying the user experience: Practical statistics for user research* (2nd ed.). Morgan Kaufmann.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sutrisno, E., Wijaya, K., & Lestari, D. (2026). Dampak pengarsipan portofolio mandiri (self-guided) terhadap motivasi penyiapan karir lulusan sarjana komputer. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 18(1), 55–67.
- Syauqi, K., Munadi, S., & Triyono, M. B. (2022). Portofolio digital sebagai jembatan kompetensi mahasiswa vokasi dalam memenuhi kebutuhan pasar kerja era industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 28(2), 167–179.